
Penggunaan Media Sosial Dengan Bijak Terhadap Siswa SDN 069 Lanrae

Jumardin¹, Resky Faradibah Suhab., S.M., M.M²

Program Studi Agribisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar¹
Program Studi Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar²
Jumardin.agr21@itbmpolman.ac.id¹, reskufaradibah@itbmpolman.ac.id²

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan program yang mengintegrasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pengalaman praktis untuk pemberdayaan masyarakat, salah satunya dalam bidang digitalisasi desa. Pada tahun 2024, KKN di Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar mengangkat tema "Transformasi Digital Desa untuk Pengelolaan dan Promosi Pariwisata". Fokus KKN ini adalah untuk mengimplementasikan teknologi digital di Desa Nepo, Kecamatan Wonomulyo, guna mempercepat pembangunan, meningkatkan layanan publik, dan membuka peluang ekonomi bagi masyarakat desa. Dalam pelaksanaan KKN, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi tentang penggunaan media sosial dengan bijak kepada siswa di SDN 069 Lanrae, Desa Nepo. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai dampak positif dan negatif media sosial serta pentingnya menggunakan media sosial secara bijak. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah, diskusi kelompok, dan penggunaan alat bantu media digital seperti PowerPoint dan proyektor. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan kesadaran siswa tentang penggunaan media sosial yang bertanggung jawab, yang dapat mengurangi dampak negatifnya, serta mendorong mereka untuk menjadi pengguna media sosial yang lebih bijak. Program ini juga diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat tentang dampak penggunaan media sosial pada perilaku dan prestasi akademik siswa, serta pentingnya pengawasan dari orang tua dan guru dalam penggunaan media sosial.

Kata kunci: KKN Tematik, Media Sosial, Bijak Bermedia Sosial

Abstract

Thematic Real Work Lectures (KKN) are programs that integrate the Tri Dharma of Higher Education with practical experience for community empowerment, one of which is in the field of village digitalization. In 2024, KKN at the Muhammadiyah Polewali Mandar Institute of Technology and Business will raise the theme "Digital Transformation of Villages for Tourism Management and Promotion". The focus of this KKN is to implement digital technology in Nepo Village, Wonomulyo District, in order to accelerate development, improve public services, and open up economic opportunities for village communities. In implementing KKN, one of the activities carried out was socialization about the wise use of social media to students at SDN 069 Lanrae, Nepo Village. This socialization aims to provide students with an understanding of the positive and negative impacts of social media and the importance of using social media wisely. Methods for carrying out activities include lectures, group discussions, and the use of digital media tools such as PowerPoint and projectors. The expected result of this activity is increasing students' awareness about responsible use of social media, which can reduce its negative impacts, and encourage them to become wiser social media users. This program is also expected to provide education to the public about the impact of using social media on student behavior and academic achievement, as well as the importance of supervision from parents and teachers in using social media.

Keywords: Thematic KKN, Socia Media, Be wise in using social media

Korespondensi Email : jumardin.agr21@itbmpolman.ac.id

Diterima Redaksi : 21-01-2025 | **Selesai Revisi** : 27-01-2025 | **Diterbitkan Online** : 31-01-2025

1. Pendahuluan

Perkuliahan Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan kegiatan di sekolah yang memadukan antara pengamalan tridharma perguruan tinggi dengan cara memberikan pembelajaran dan pengalaman kerja kepada mahasiswa dalam kegiatan penguatan masyarakat. Salah satu kegiatan yang memberikan keterampilan dan pengalaman kritis kepada

mahasiswa secara realistis adalah kegiatan perkuliahan kerja nyata¹. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tahun 2024 institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar, dengan tema Transformasi Digital Desa untuk Pengelolaan dan Promosi Parawisata. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) harus dilaksanakan sesuai dengan tema yang menyangkut digitalisasi desa, khususnya di Desa Nepo Kecamatan Wonomulyo. Tema ini penting dalam rangka memperkenalkan dan mengimplementasikan teknologi digital yang dapat mempercepat pembangunan desa, meningkatkan layanan publik, dan membuka peluang ekonomi bagi masyarakat setempat. Dengan demikian, KKN yang mengusung tema digitalisasi akan berfokus pada pemberdayaan masyarakat desa melalui pelatihan dan pengenalan teknologi yang relevan untuk meningkatkan kualitas hidup dan mempercepat akses informasi.

Teknologi adalah kombinasi keterampilan, pengetahuan, peralatan, mesin, dan komputer yang digunakan untuk merancang, memproduksi, dan mendistribusikan barang dan jasa². Menurut Prihartana et al (2022), Teknologi pendidikan adalah penelitian dan praktik yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai perkembangan yang lebih baik dengan menciptakan dan menggunakan berbagai media di sekitar kita sesuai kebutuhan untuk mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan nilai. Teknologi pendidikan adalah suatu proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan manusia, proses, peralatan, dan lainnya untuk menemukan atau memecahkan masalah yang mempengaruhi seluruh aspek pembelajaran. Jika digunakan dengan benar, teknologi memberikan banyak manfaat. Dalam masyarakat yang semakin modern, penggunaan teknologi sudah tidak lagi menjadi hal yang lumrah³.

Media sosial adalah media “online” yang memungkinkan pengguna media sosial dengan mudah berpartisipasi, memodifikasi, dan membuat konten seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki adalah bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia⁴. Selain itu, media sosial merupakan sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain berbasis online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dengan sosial media, siapapun dapat berkomunikasi dengan seseorang di belahan dunia manapun setiap saat. Hal ini dapat kita pahami bahwa dalam bermedia sosial dapat memiliki jangkauan yang sangat luas.⁵

Dalam bermedia sosial harus menerapkan etika yang baik untuk menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan pertikaian dan permasalahan-permasalahan lainnya. Menurut Novianti et al (2020), Media sosial merupakan media yang efektif untuk menyebarkan informasi. Mempraktikkan etika yang benar di media sosial akan memastikan komunikasi positif dan menghindari konflik yang tidak perlu. Hal ini juga membantu membangun hubungan baik antar pengguna media sosial dan menciptakan lingkungan yang ramah dan mendukung bagi semua pengguna. Oleh karena itu, penting untuk selalu ingat untuk bersikap baik, menghargai pendapat orang lain, dan bertindak bijaksana dalam segala interaksi di media sosial⁶. Menurut Hafidz dan Jawade (2022), penting sekali untuk menerapkan prinsip etika dalam menggunakan media sosial. Selain menjaga kehormatan diri sendiri dan orang lain, kita juga bisa terhindar dari hal-hal negatif dan terhindar dari jebakan hukum⁷.

Menurut Iswanto et al (2021), bijak pada bermedia sosial bisa diartikan bagaimana cara kita bertindak & merogoh keputusan secara sempurna menggunakan baik pada bersosialisasi pada global maya.cara buat bermedia sosial yg bijak artinya menggunakan menghindari pornografi, berita sara & kekerasan, memperhatikan penggunaan bahasa, nir mengumbar liputan, mempelajari kebenaran liputan hal lainnya pula wajib memerhatikan etika saat berselancar pada banyak sekali platform media umum tersebut.Hal ini memperlihatkan bahwa pada bermedia sosial wajib bijak & butuh kehati-hatian supaya terhindar berdasarkan hal yg buruk ditengah-tengah rakyat atau pengguna media social lainnya.Penggunaan media umum yg bijak pula membantu kita menjaga privasi, menghindari liputan yg nir akurat, dan mengurangi dampak negatif terhadap kesehatan mental⁸.

¹ Machmoed and Rasyid, “Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun Sebagai Bagian Dari Iplementasi Kompetensi Mahasiswa.”

² Julia and Jiddal Masyruroh, “LITERATURE REVIEW DETERMINASI STRUKTUR ORGANISASI.”

³ “3.+Dwi+Iryanta_UAD+Yogyakarta.”

⁴ Nabila and Nabila, “Sosialisasi Dampak Positif dan Negatif Media Sosial pada siswa di Sekolah DasarNegeri 88 Pekanbaru.”

⁵ “INTELEKTIVA –VOL 3 NO 4, DESEMBER 2021

E-ISSN 2686 - 5661.”

⁶ Novianti et al., “PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PENYEBARAN INFORMASI PROGRAM PEMERINTAH (Studi Kasus Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran).”

⁷ Hafidz, “Cyberbullying, Etika Bermedia Sosial, dan Pengaturan Hukumnya.”

⁸ Iswanto et al., “Pelatihan Bijak Bermedia Sosial sebagai Upaya Pendidikan Karakter pada Remaja.”

Di era digital saat ini, penggunaan media sosial sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan anak-anak dan remaja. Menurut Ginting et al (2024), Media sosial tidak hanya menjadi sarana komunikasi, namun juga mempengaruhi pola pikir, gaya hidup, dan perilaku sosial penggunanya, khususnya remaja⁹. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari media sosial, seperti peningkatan keterampilan komunikasi, akses ke berbagai informasi edukatif, serta sarana interaksi sosial yang lebih luas. Namun, penggunaan media sosial yang tidak bijak dapat membawa dampak negatif bagi perkembangan siswa, seperti penyalahgunaan informasi, perundungan daring (cyberbullying), serta pengaruh buruk terhadap kesehatan mental dan fisik. Meskipun terdapat banyak manfaat yang dapat diperoleh dari media sosial, seperti yang disebutkan dalam naskah di atas, penting bagi pengguna untuk senantiasa berhati-hati dan memperhitungkan dampak dari setiap interaksi online. Upaya untuk membatasi waktu yang dihabiskan di platform media sosial dan untuk memonitor penggunaan tersebut juga bisa membantu mencegah dampak negatif yang mungkin timbul. Edukasi tentang pentingnya kesadaran digital dan penggunaan internet yang bertanggung jawab juga perlu ditekankan kepada anak-anak dan remaja agar mereka dapat menghadapi tantangan yang muncul di dunia maya dengan bijak. Semoga dengan pemahaman yang meningkat tentang dampak media sosial dan upaya preventif yang tepat, kita dapat menciptakan lingkungan online yang lebih positif dan aman bagi seluruh pengguna, terutama generasi muda.

Sebagai langkah untuk mengatasi masalah ini, SDN 069 Lanrae merasa perlu memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai cara menggunakan media sosial secara bijak kepada siswa. Melalui pengabdian ini, diharapkan siswa dapat memahami bagaimana cara memanfaatkan media sosial secara positif dan bertanggung jawab. Dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai cara menggunakan media sosial secara bijak kepada siswa, diharapkan siswa dapat memahami bagaimana cara memanfaatkan media sosial secara positif dan bertanggung jawab. Hal ini merupakan langkah yang penting untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan bermedia yang sehat dan mendukung pertumbuhan positif di era digital ini. Semoga upaya tersebut dapat memberikan manfaat yang besar bagi siswa dan membantu menciptakan lingkungan daring yang lebih aman dan bermanfaat.

2. Metode Pelaksanaan

Sebelum menentukan akan melaksanakan sosialisasi ke sekolah SDN 069 Lanrae tentang penggunaan media sosial dengan bijak, langkah awal yang saya lakukan adalah kunjungan dan sekaligus observasi ke sekolah. Dengan melakukan kunjungan dan observasi tersebut, saya dapat memahami lebih dalam mengenai kondisi sekolah, siswa-siswi, serta lingkungan belajar di SDN 069 Lanrae. Hal ini akan memungkinkan saya untuk merancang program sosialisasi yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik sekolah dan siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 november 2024 pada sekolah SDN 069 Lanrae, Dusun Lanrae, Desa Nepo Kecamatan Wonomulyo. Desa Nepo merupakan salah satu desa yang yg dekat dengan pesisir pantai

Dalam kegiatan sosialisasi, alat yang digunakan disesuaikan dengan tema dan materi yang akan disampaikan yaitu materi yang bersangkutan dengan dunia digital. Berikut adalah beberapa alat yang dapat digunakan dalam sosialisasi di SDN 069 Lanrae, Dusun Lanrae, Desa Nepo, Kecamatan Wonomulyo:

- a. Materi Presentasi (PowerPoint atau Media Digital)
Jika menggunakan proyektor, materi dalam bentuk PowerPoint atau video bisa sangat efektif untuk menarik perhatian dan menjelaskan topik dengan visual yang menarik.
- b. Papan Tulis dan Spidol:
Papan tulis atau whiteboard dapat digunakan untuk mencatat poin-poin penting, menggambar diagram, atau mengajukan pertanyaan yang dapat dijawab oleh peserta.
- c. Komputer dan Laptop
Untuk mempermudah pemutaran materi digital seperti video pembelajaran atau gambar-gambar yang mendukung topik sosialisasi.
- d. Internet Connection
Koneksi internet yang stabil memungkinkan penggunaan sumber daya online seperti situs web, video streaming, atau referensi digital lainnya.
- e. Alat Tulis
Pastikan menyediakan pensil, pena, dan kertas untuk peserta yang ingin mencatat atau berpartisipasi dalam sesi sosialisasi dengan menulis.

⁹ Penulis and Ginting, "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Desa Rianiate Kecamatan Panggururan Kabupaten Samosir."

Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pendekatan edukasi melalui:

1. Sosialisasi :

Pengabdian saya ini memberikan sosialisasi melalui berbagai metode seperti ceramah, diskusi, dan presentasi. Saya membahas secara mendalam tentang cara menggunakan media sosial dengan bijak. Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari kita, namun penggunaannya yang tidak bijak seringkali dapat membawa dampak negatif.

Dengan materi yang saya sampaikan, diharapkan siswa SDN 069 Lanrae dapat lebih memahami pentingnya menggunakan media sosial dengan bijak. Dalam sosialisasi ini, saya memberikan informasi terkait tips dan trik untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial agar dapat memberikan manfaat yang positif bagi diri sendiri maupun orang lain.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan media sosial yang bijak, diharapkan siswa SDN 069 Lanrae dapat menghindari dampak negatif yang seringkali muncul akibat penggunaan yang kurang bertanggung jawab. Saya percaya bahwa dengan edukasi yang tepat, semua orang dapat menjadi pengguna media sosial yang lebih sadar dan bertanggung jawab. Penggunaan media sosial harus dengan penuh kehati-hatian agar terhindar dari hal yang bernilai negatif dalam penggunaan suatu media sosial.

2. Diskusi Kelompok :

Siswa dibagi dalam kelompok untuk berdiskusi tentang pengalaman mereka menggunakan media sosial, tantangan yang dihadapi, serta cara mengatasi dampak negatif dari media sosial. Diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akan dampak positif dan negatif dari media sosial, serta memberikan solusi yang tepat untuk menghadapi situasi tersebut. Dengan berbagi pengalaman dan pengetahuan, diharapkan siswa dapat menjadi pengguna yang bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan media sosial.

Menggunakan media sosial dapat memberikan manfaat yang cukup banyak. Namun, dibalik manfaat penggunaan media sosial terdapat pula dampak positif dan negatif. Media sosial dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengguna, seperti memungkinkan mereka untuk terhubung dengan orang lain di seluruh dunia, berbagi informasi secara instan, serta memperluas jaringan sosial. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat dampak negatif yang juga perlu diperhatikan, seperti adanya penyebaran informasi palsu (hoaks), meningkatnya risiko privasi dan keamanan data pribadi, serta potensi kecanduan terhadap penggunaan media sosial yang berlebihan. Oleh karena itu, penting bagi pengguna untuk selalu menggunakan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab.



Gambar 1 Sosialisasi

Menurut Jayanata, G. (2022) dalam berjejaring sosial ada kelebihan dan kekurangan sehingga ada dampak positif dan negatif, adapun beberapa kelebihan dalam penggunaan media sosial adalah sebagai berikut:

1. Bisa menjalin silaturahmi dengan keluarga jauh atau pun teman kita di mana saja tanpa harus bertatap muka langsung.
2. Bisa mendapatkan teman dari berbagai macam suku, ras dan lain-lainnya.

3. Bisa bertemu dengan kawan lama yang sudah lama tidak memberi kabar atau tidak bertemu.
4. Bisa menambah ilmu pengetahuan.
5. Lebih cepat dalam mendapatkan informasi
6. Bisa digunakan sebagai jual beli online
7. Mempermudah untuk mencari jodoh
8. Bisa mengetahui wawasan ilmu sejarah
9. Bisa mengetahui kabar terkini atau terupdate

Selain memiliki keuntungan dalam penggunaan media sosial, tentunya pasti ada kekurangannya juga. Adapun kekurangan dari media sosial yaitu:

1. Membuat orang menjadi lupa akan kewajiban
2. Lupa akan waktu
3. Sering disalahgunakan dengan hal-hal negative
4. Banyaknya akun-akun palsu
5. Banyaknya penipuan
6. Membuat orang malas berkerja
7. Sering disalahgunakan dengan pihak-pihak untuk menyebarkan gosip-gosip.
8. Meskipun media sosial dapat mendekatkan yang jauh dan pula dapat menjauhkan yang dekat
9. Membuat kecanduan untuk terus-terus memantau media sosial.

Berdasarkan hal diatas bahwa dampak media sosial pada perilaku siswa usia SD dapat berdampak besar terhadap penurunan prestasi akademik, emosional siswa dan perubahan interaksi sosial siswa dalam lingkungan sekitar. Oleh karena itu pentingnya pengarahan dan pengawasan dari orang tua dan guru untuk siswa dalam menggunakan media sosial dengan bijak serta menetapkan batasan waktu penggunaannya. Karena apabila siswa menggunakan media sosial secara bebas dan tanpa pengawasn akan berdampak buruk bagi pribadidan masa depannya. Siswa perlu diberitahu tentang bahaya yang mungkin terjadi akibat penggunaan media sosial yang tidak bertanggung jawab, serta pentingnya berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka. Dengan pendekatan yang bijak dan pengawasan yang konsisten, diharapkan siswa dapat belajar untuk menggunakan media sosial secara positif dan produktif, sehingga dapat membentuk pribadi yang tangguh dan masa depan yang cerah.



Gambar 2 Sosialisasi

3. Simpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Nepo dengan tema "Transformasi Digital Desa untuk Pengelolaan dan Promosi Pariwisata" memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat desa dalam memanfaatkan teknologi digital. Salah satu kegiatan penting adalah sosialisasi di SDN 069 Lanrae mengenai penggunaan media sosial secara bijak. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi siswa tentang manfaat dan risiko media sosial, serta cara menggunakannya secara positif dan bertanggung jawab. Penggunaan media sosial yang bijak dapat memperluas jaringan sosial, mempercepat akses informasi, dan menjadi sarana edukasi, namun juga memiliki dampak negatif seperti penyebaran hoaks, gangguan privasi, dan kecanduan. Dengan pendekatan edukatif yang tepat, serta penerapan etika dalam bermedia sosial, siswa diharapkan dapat memanfaatkan media sosial untuk tujuan yang positif, seperti memperluas pengetahuan, membangun komunikasi yang konstruktif, dan menjaga hubungan sosial yang sehat. Langkah ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan digital yang aman, produktif, dan mendukung pertumbuhan pribadi siswa yang lebih baik di masa depan.

Daftar Rujukan

- "3.+Dwi+Iryanta_UAD+Yogyakarta," n.d.
- Hafidz, Jawade. "Cyberbullying, Etika Bermedia Sosial, dan Pengaturan Hukumnya." *Jurnal Cakrawala Informasi* 1, no. 2 (December 31, 2021): 15–32. <https://doi.org/10.54066/jci.v1i2.147>.
- "INTELEKTIVA –VOL 3 NO 4, DESEMBER 2021 E-ISSN 2686 - 5661" 3, no. 4 (2021).
- Iswanto, Haifa Firyal, Risna Anggraeni, Reny Kartikasari, Aida Tika Biluthfil Bahij, and Sri Kadarwati. "Pelatihan Bijak Bermedia Sosial sebagai Upaya Pendidikan Karakter pada Remaja." *Jurnal Abdimas* 25, no. 2 (December 7, 2021): 197–206. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.32993>.
- Julia, Mela, and Alifah Jiddal Masyuroh. "LITERATURE REVIEW DETERMINASI STRUKTUR ORGANISASI: TEKNOLOGI, LINGKUNGAN DAN STRATEGI ORGANISASI." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 4 (April 11, 2022): 383–95. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4.895>.
- Machmoed, Buyung Rahmad, and Abdul Rasyid. "Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun Sebagai Bagian Dari Implementasi Kompetensi Mahasiswa." *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)* 11, no. 4 (August 18, 2022): 912–23. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v11i4.12353>.
- Nabila, Latifa, and Raysa Putri Nabila. "Sosialisasi Dampak Positif dan Negatif Media Sosial pada siswa di Sekolah DasarNegeri 88 Pekanbaru," n.d.
- Novianti, Evi, Aat Ruchiyat Nugraha, Lukiati Komalasari, Kokom Komariah, and Diah Sri Rejeki. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PENYEBARAN INFORMASI PROGRAM PEMERINTAH (Studi Kasus Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran)," n.d.
- Penulis, Nama, and Dicky Alpredo Ginting. "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Desa Rianiate Kecamatan Panggurusan Kabupaten Samosir," n.d.